

**GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN TENTANG ANEMIA PADA
REMAJA PUTRI DI SMAN 1 NGEMPLAK
KABUPATEN SLEMAN**

SKRIPSI

Disusun Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Keperawatan (S1)



Oleh:
Sya'ban Nurbayan
KP2201593

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN PROGRAM SARJANA
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIRA HUSADA
YOGYAKARTA
2025/2026**



SKRIPSI

GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN TENTANG ANEMIA PADA REMAJA PUTRI DI SMA NEGERI 1 NGEMPLAK KABUPATEN SLEMAN

Disusun Oleh:

Sya'ban Nurbayan KP2201593

Telah Dipertahankan di depan dewan penguji pada tanggal,
25 Juni 2026

Susuna Dewan Penguji

Ketua Dewan Penguji

Muryani, S.Kep, Ns., M.Kes

Pembimbing Utama/Penguji I

Dr. Sri Herwiyanti, MS

Pembimbing Pendamping/Penguji II

Anida, S.Kep., Ns., M. Sc



Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
Untuk memperoleh gelar sarjana Keperawatan
Yogyakarta, 20 Juli 2026

Mengetahui

Ketua Prodi Keperawatan Program Sarjana



Yuli Ernawati, S.Kep, Ns., M.Kep





PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama :

NIM :

Program Studi :

Judul Penelitian :

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya dalam bentuk skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di STIKES Wira Husada maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Dosen Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh atas karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, ...

Yang membuat pernyataan,

Materai Rp. 10.000

.....
NIM.



KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur Penulis haturkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat, karunia dan hidayah-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan usulan proposal dengan judul “Gambaran Tingkat Pengetahuan Tentang Anemia Pada Remaja Siswi di SMAN 1 Ngemplak Kabupaten Sleman”. Proposal ini disusun sebagai pedoman dalam melaksanakan penelitian tentang pengaruh penyuluhan media poster terhadap pengetahuan remaja tentang pernikahan usia dini di SMA Negeri 1 Ngemplak Kabupaten Sleman.

Tujuan proposal penelitian ini dikembangkan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan sarjana keperawatan pada program gelar Keperawatan dan Ilmu Kepewaratan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Wira Husada Yogyakarta. Penulis mengakui bahwa penyusunan proposal penelitian ini didukung oleh berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menggunakan kesempatan ini untuk mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. Dra. Ning Rintiswati, M.Kes selaku ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Wira Husada Yogyakarta yang telah memberikan izin penelitian.
2. Ibu Yuli Ernawati, S.Kep, Ns., M.Kep, selaku Ketua Program Studi Ilmu Keperawatan (S1) yang telah memberikan kesempatan kepada kami untuk menimba ilmu di Stikes Wira Husada sehingga dapat menyelesaikan Program Pendidikan ini dengan lancar.

3. Muryani, S.Kep, Ns., M.Kes sebagai Dosen Penguji yang telah memberikan bimbingan dan arahan, serta motivasi dalam penyelesaian laporan penelitian ini.
4. Dr. Sri Herwiyanti, MS selaku dosen pembimbing pertama yang telah memberikan bimbingan, arahan dan masukan sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan ini dengan lancar.
5. Anida, S. Kep., Ns., M. Sc selaku dosen pembimbing kedua yang telah memberikan bimbingan, dan masukan dalam proses penyusunan proposal ini.
6. Kedua orang tua saya bapak Mulyadi dan ibu Nur Hasanah (Alm), saudara-saudari yang selama ini memberikan bantuan, dukungan, semangat dan motivasi selama proses menempuh Pendidikan ini.

Peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan proposal masih jauh dari kata sempurna. Maka dari itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran yang bersifat positif dan membangun dalam penyempurnaan proposal ini. Semoga usulan penelitian ini dapat diterima dan memberikan manfaat serta berguna bagi para pembaca.

Yogyakarta, ...2026

Peneliti

**GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN TENTANG ANEMIA PADA REMAJA
PUTRI DI SMAN 1 NGEMPLAK
KABUPATEN SLEMAN**

Sya'ban Nurbayan¹, Dr. Sri Herwiyanti², Anida³

Korespondensi: syabannurbayan123@gmail.com

INTISARI

Latar belakang: Anemia pada remaja putri masih menjadi masalah kesehatan yang cukup tinggi di Indonesia, termasuk di Kabupaten Sleman. Kurangnya pengetahuan tentang anemia dapat memengaruhi perilaku remaja dalam pencegahan anemia, seperti pola makan yang tidak seimbang dan rendahnya konsumsi zat besi. Berdasarkan studi pendahuluan dari 10 siswi di SMA Negeri 1 Ngemplak, 8 diantaranya memiliki tingkat pengetahuan cukup dan 2 siswi dengan kategori baik.

Tujuan penelitian: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan tentang anemia pada remaja putri di SMA Negeri 1 Ngemplak Kabupaten Sleman.

Metode penelitian: Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain deskriptif. Populasi penelitian adalah seluruh siswi kelas X dan XI SMA Negeri 1 Ngemplak sebanyak 174 siswi, dengan jumlah sampel 122 responden yang diambil menggunakan teknik stratified random sampling. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner tingkat pengetahuan anemia yang terdiri dari 24 pertanyaan mencakup definisi, penyebab, tanda dan gejala, dampak, serta pencegahan anemia. Analisis data dilakukan secara univariat dan disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi dan persentase.

Hasil: Hasil penelitian menunjukkan bahwa gambaran tingkat pengetahuan tentang anemia pada remaja putri di SMA Negeri 1 Ngemplak mayoritas berada pada kategori cukup. Berdasarkan indikator pengetahuan, sebagian besar responden memiliki tingkat pengetahuan baik pada indikator definisi anemia, sedangkan pada indikator penyebab anemia, tanda dan gejala anemia, dampak anemia, dan pencegahan anemia sebagian besar berada pada kategori cukup.

Kesimpulan: penelitian ini adalah tingkat pengetahuan tentang anemia pada remaja putri di SMA Negeri 1 Ngemplak sebagian besar berada dalam kategori cukup. Diharapkan pihak sekolah dan tenaga kesehatan dapat meningkatkan edukasi kesehatan mengenai anemia melalui penyuluhan dan program kesehatan remaja secara rutin.

Kata Kunci: Anemia, Pengetahuan, Remaja Putri, SMA, Kesehatan Remaja.

A RESULT OF THE LEVEL OF KNOWLEDGE ABOUT ANEMIA AMONG ADOLESCENT FEMALES AT SMAN 1 NGEMPLAK

SLEMAN REGENCY

Sya'ban Nurbayan¹, Dr. Sri Herwiyanti², Anida³

Correspondence: syabannurbayan123@gmail.com

ABSTRACT

Background: Anemia among adolescent girls remains a significant health problem in Indonesia, including in Sleman Regency. Lack of knowledge about anemia can influence adolescents' behavior in preventing anemia, such as an unbalanced diet and low iron intake. Based on a preliminary study of 10 female students at SMA Negeri 1 Ngemplak, 8 of them had a sufficient level of knowledge and 2 female students were in the good category.

Objective: This study aims to determine the level of knowledge about anemia in female adolescents at SMA Negeri 1 Ngemplak, Sleman Regency.

Methods: This study used a quantitative method with a descriptive design. The study population was all 174 female students in grades X and XI of SMA Negeri 1 Ngemplak, with a sample size of 122 respondents taken using a stratified random sampling technique. The research instrument used a questionnaire on the level of anemia knowledge consisting of 24 questions covering the definition, causes, signs and symptoms, impacts, and prevention of anemia. Data analysis was conducted univariately and presented in the form of frequency distributions and percentages.

Results: The results of the study indicate that the majority of female adolescents at SMA Negeri 1 Ngemplak have a good level of knowledge about anemia. Based on the knowledge indicator, most respondents have a good level of knowledge regarding the definition of anemia, while most respondents have a good level of knowledge regarding the causes, signs and symptoms, impacts, and prevention of anemia.

Conclusion: This study found that the level of knowledge about anemia among adolescent girls at SMA Negeri 1 Ngemplak was mostly in the sufficient category. It is hoped that schools and health workers can improve health education about anemia through regular counseling and adolescent health programs.

Keywords: Anemia, Knowledge, Adolescent Girls, High School, Adolescent Health.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iv
INTISARI	vi
ABSTRACT	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Ruang Lingkup.....	6
E. Manfaat Penelitian	7
F. Keaslian Penelitian.....	8
BAB II	Error! Bookmark not defined.
TINJAUAN PUSTAKA	Error! Bookmark not defined.
A. Landasan Teori.....	Error! Bookmark not defined.
1. Pengetahuan	Error! Bookmark not defined.
2. Anemia.....	Error! Bookmark not defined.
3. Remaja	Error! Bookmark not defined.
B. Kerangka Teori.....	Error! Bookmark not defined.
C. Kerangka Konsep	Error! Bookmark not defined.
D. Pertanyaan Penelitian	Error! Bookmark not defined.
BAB III	Error! Bookmark not defined.
METODE PENELITIAN	Error! Bookmark not defined.
A. Rancangan Penelitian	Error! Bookmark not defined.
B. Waktu dan Tempat Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.

C. Populasi dan Sampel.....	Error! Bookmark not defined.
D. Variabel Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
E. Definisi Operasional	Error! Bookmark not defined.
F. Alat/Instrument Penelitian	Error! Bookmark not defined.
G. Uji Kesahihan dan Keandalan.....	Error! Bookmark not defined.
H. Analisis Data	Error! Bookmark not defined.
I. Jalannya Penelitian	Error! Bookmark not defined.
J. Etika Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
K. Jadwal Pelaksanaan Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
BAB IV	Error! Bookmark not defined.
HASIL DAN PEMBAHASAN.....	Error! Bookmark not defined.
A. Gambaran Umum Tempat Penelitian	Error! Bookmark not defined.
B. Hasil Penelitian	Error! Bookmark not defined.
C. Pembahasan.....	Error! Bookmark not defined.
BAB V.....	10
KESIMPULAN DAN SARAN.....	10
A. Kesimpulan	10
B. Saran	11
DAFTAR PUSTAKA	12

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Keaslian Penelitian	8
Tabel 3. 1 Jumlah Populasi Penelitian	Error! Bookmark not defined.
Tabel 3. 2 Data Jumlah Siswi Kelas 10 SMAN 1 Ngemplak Perhitungan Dengan Rumus Proposi.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 3. 3 Definisi Operasional	Error! Bookmark not defined.
Tabel 3. 4 Kuesioner Tingkat Pengetahuan Tentang Anemia..	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 1 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Usia Kelas X dan XI SMAN 1 Ngemplak	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 2 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Indeks Massa Tubuh Remaja	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 3 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Kadar Hemoglobin Remaja	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 4 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Kadar Menstruasi Remaja	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 5 Identifikasi Gambaran Tingkat Pengetahuan Tentang Anemia Pada Remaja Putri di SMA Negeri 1 Ngemplak.....	Error! Bookmark not defined.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Teori..... **Error! Bookmark not defined.**

Gambar 2. 2 Kerangka Konsep sumber: (Notoatmodjo, S, 2024)..**Error! Bookmark not defined.**

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Surat Izin Studi Pendahuluan Dinkes Sleman **Error! Bookmark not defined.**
- Lampiran 2. Surat Izin Studi Pendahuluan SMAN 1 Sleman . **Error! Bookmark not defined.**
- Lampiran 3. Informed Consent (Lembar Persetujuan Menjadi Responden) ...**Error! Bookmark not defined.**
- Lampiran 4. Surat Persetujuan Asisten **Error! Bookmark not defined.**
- Lampiran 5. Kuisioner Tingkat Pengetahuan Anemia **Error! Bookmark not defined.**
- Lampiran 6. Kunci Jawaban **Error! Bookmark not defined.**
- Lampiran 7. Surat Izin Uji Validitas **Error! Bookmark not defined.**
- Lampiran 8. Surat Izin Penelitian **Error! Bookmark not defined.**
- Lampiran 9. Contoh Kuesioner yang sudah diisi **Error! Bookmark not defined.**
- Lampiran 10. Surat Hasil Penelitian **Error! Bookmark not defined.**
- Lampiran 11. Dokumentasi **Error! Bookmark not defined.**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Masa pubertas adalah tahap transisi dari zaman anak kecil menuju kedewasaan, yang diawali ketika munculnya pubertas dalam rentang usia 11 hingga 12 tahun hingga mencapai usia 20 tahun. Para remaja perempuan lebih berisiko mengalami anemia dibandingkan dengan para remaja laki-laki. Ini berlandaskan pada fakta bahwa banyak remaja perempuan biasanya melakukan diet untuk menjaga tubuh tetap langsing, tanpa mempertimbangkan keperluan tubuh akan nutrisi tertentu, sama ada dalam jumlah besar atau kecil. Menurut Notoatmodjo (2022) Anemia diakibatkan karena kekurangan zat besi dan asam folat. Remaja perempuan memiliki kemungkinan mengalami anemia sepuluh kali lebih tinggi dibandingkan dengan remaja laki-laki. Hal ini diakibatkan karena kenyataan bahwasannya gadis remaja memiliki siklus haid pada setiap bulan dan sedang dalam tahap perkembangan, Oleh karena itu, diperlukan tambahan nutrisi yang lebih banyak (Wijayanti, E., & Fitriani, U. 2020).

Kurangnya wawasan remaja mengenai anemia menyebabkan minimnya pemahaman mereka terhadap kondisi tersebut. Pemahaman yang terdapat dalam area berfikir meliputi enam tingkatan, yaitu tahu, memahami, penerapan, analisis, sintesis, dan penilaian. Pengetahuan gadis muda mengenai anemia hanya sebatas mengetahui tanpa penerapan dalam rutinitas antara lain mengonsumsi hidangan kaya akan zat besi serta berolahraga

secara rutin (Notoatmodjo, 2022).

Penyakit kurang darah merupakan satu diantara isu nutrisi yang dihadapi Indonesia, khususnya di kawasan negara yang berkembang. Selain itu, anemia pula menjadi isu kesehatan yang signifikan, khususnya bagi wanita dalam rentang usia produktif (remaja). Remaja adalah orang-orang baik pria maupun wanita yang sedang menjalani tahap transisi dari zaman anak kecil menuju kedewasaan. Rentang umur remaja menurut WHO mencakup individu yang berusia antara 10 hingga 19 tahun, di mana pada tahap ini akan terjadi transformasi fisik dan mental yang sangat cepat (Lonjakan Pertumbuhan Remaja) sehingga pemuda memerlukan asupan gizi yang lebih. Karena itu, pertumbuhan pesat pada masa remaja perlu disertai mengonsumsi hidangan kaya akan zat besi. Di era milenial ini, para remaja perempuan sangat fokus pada penampilan fisik mereka, maka mereka bersedia untuk menjalani pola makan tertentu atau mengurangi konsumsi produk hewani, yang memiliki kandungan nutrisi besi yang tinggi. Kondisi ini dapat menyebabkan anemia akibat defisiensi besi karena kebutuhan zat besi yang diterima tubuh tak mencukupi (Nurbaya, S., Yusra, S., & Handayani, S.I. 2020).

Menurut WHO (2024) Prevalensi anemia pada remaja perempuan menunjukkan bahwa lebih dari 30% remaja perempuan di seluruh dunia mengalami kondisi ini, dan angka tersebut cenderung bertambah seiring dengan perubahan dalam gaya hidup remaja. Menurut SDKI (2024) menampilkan bahwa angka kejadian anemia di kalangan remaja perempuan berusia 15-24 tahun tetap berada di level 30% atau lebih. Di Yogyakarta, angka anemia di kalangan remaja perempuan malah mengalami kenaikan pada 37,1%

berdasarkan Riset kesehatan 2015 menjadi 48,9% menurut Riset kesehatan 2018 (Dinkes 2023).

Berdasarkan penelitian yang dilaksanakan oleh Dinkes DIY tahun 2018 dengan fokus kepada 1500 remaja perempuan di 5 Kabupaten dan Kota, mengungkapkan bahwasannya 19,3% dari remaja perempuan menderita anemia (Hb kurang dari 12 g/dL). Berdasarkan catatan Riset Kesehatan Indonesia tahun 2023, prevalensi anemia pada remaja di Yogyakarta yaitu 23,92%. Prevalensi anemia di kalangan remaja perempuan di Sleman meningkat dari 12,60% di tahun 2022 menjadi 22,86% di tahun 2023, berdasarkan data dari Dinas Kesehatan Kabupaten Sleman. Angka ini menunjukkan peningkatan yang signifikan.

Berdasarkan penelitian yang dilaksanakan oleh Dinkes DIY tahun 2018 dengan fokus kepada 1500 remaja perempuan di 5 Kabupaten dan Kota, mengungkapkan bahwasannya 19,3% dari remaja perempuan menderita anemia (Hb kurang dari 12 g/dL). Berdasarkan catatan Riset Kesehatan Indonesia tahun 2023, prevalensi anemia pada remaja di Yogyakarta yaitu 23,92%. Prevalensi anemia di kalangan remaja perempuan di Sleman meningkat dari 12,60% di tahun 2022 menjadi 22,86% di tahun 2023, berdasarkan data dari Dinas Kesehatan Kabupaten Sleman. Angka ini menunjukkan peningkatan yang signifikan.

Dampak dari anemia yang dialami oleh anak muda bisa mengurangi kemampuan mereka dalam belajar serta berfokus, menghambat pertumbuhan, menurunkan daya fisik, dan membuat wajah menjadi terlihat pucat. Jika

anemia akibat kekurangan zat besi berlangsung lama pada siswi yang kelak menjadi ibu, maka mereka mungkin tidak bisa mencukupi kebutuhan gizi untuk diri sendiri dan janinnya, yang dapat memperbesar kemungkinan terjadinya kematian ibu, lahiran sebelum waktunya, bayi dengan bobot lahir ringan, dan kematian pada periode perinatal (Aulya,Y., Siauta, J., and Nizmadilla, Y. 2022).

Menurut Meilenia, MP (2022), menyatakan bahwa alasan di balik tingginya angka anemia di negara-negara yang sedang berkembang adalah kondisi sosial, perilaku minimnya konsumsi zat besi dan juga kurangnya pemahaman mengenai anemia. Pemahaman seseorang akan sangat memengaruhi cara pandang dan tindakan mereka dalam memilih makanan, dan hal ini akan berdampak pada kondisi gizi orang tersebut, termasuk status anemia.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan Oliviagusfina, R. (2022) dengan judul "Gambaran pengetahuan tentang anemia pada remaja putri di SMA Negeri 6 Kota Bengkulu" menunjukkan bahwa sebagian (50%) responden memiliki pengetahuan cukup tentang anemia. Ini juga sesuai dengan studi yang berjudul "Gambaran Tingkat Pengetahuan Tentang Anemia Pada Remaja Putri di SMA Negeri 3 Palangka Raya" ditemukan bahwa sebanyak 37 (48,1%) partisipan memiliki pemahaman yang cukup tentang anemia (Yolandary, FD, 2023).

Menurut studi yang dilakukan oleh Anggoro pada tahun 2020, terdapat keterkaitan antara pemahaman dan terjadinya anemia. Pengetahuan mengenai

anemia dapat memengaruhi cara remaja perempuan bertindak untuk menghindari timbulnya anemia. Perihal ini sejalan dengan pendapat Notoatmodjo (2022) yang menunjukkan bahwasannya perilaku yang didasari pengetahuan lebih tahan lama daripada perbuatan yang tidak dilandasi pengetahuan. Oleh karena itu, remaja yang memiliki pengetahuan tentang anemia yang baik akan lebih gampang menghindari terjadinya anemia pada dirinya sendiri (Permanasari et al., 2021). Menurut Notoatmodjo (2022), pengetahuan adalah hasil dari tahu manusia, yang menjawab pertanyaan. Jika pengetahuan memiliki tujuan tertentu, dilakukan cara atau pendekatan tertentu untuk menganalisis objek tersebut hingga menghasilkan temuan yang bisa disusun secara teratur dan diterima secara luas, maka akan muncul sebuah ilmu yang terstruktur. Informasi yang dimaksud adalah semua hal yang dipahami oleh remaja perempuan mengenai anemia, seperti yang dikatakan oleh Permanasari dan timnya pada tahun 2021. Menurut penjelasan sebelumnya, peneliti ingin melaksanakan penelitian tentang tingkat pemahaman pengetahuan siswi SMA Negeri 1 Ngemplak.

B. Rumusan Masalah

Menurut informasi yang telah dijelaskan sebelumnya, perumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Apa yang menjadi deskripsi pengetahuan mengenai anemia di kalangan siswi di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Ngemplak?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum:

Untuk mengetahui Gambaran Umum Tingkat pengetahuan tentang anemia pada siswi di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Ngemplak.

2. Tujuan Khusus:

- a. Mengetahui tingkat pengetahuan mengenai pengertian anemia pada siswi remaja
- b. Mengetahui tingkat pengetahuan mengenai penyebab anemia pada siswi remaja
- c. Mengetahui tingkat pengetahuan mengenai tanda dan gejala anemia pada siswi remaja
- d. Mengetahui tingkat pengetahuan mengenai dampak anemia pada siswi remaja
- e. Mengetahui tingkat pengetahuan mengenai pencegahan anemia pada siswi remaja

D. Ruang Lingkup

1. Lingkup Masalah

Ruang lingkup masalah penelitian ini mengarah kepada remaja putri di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Ngemplak

2. Lingkup Subjek

Responden penelitian Adalah remaja putri di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Ngemplak

3. Lingkup Waktu dan Tempat

Penelitian ini akan dilaksanakan di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Ngemplak

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teori

Penelitian ini memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan di bidang kesehatan dan keperawatan, khususnya dalam memahami gambaran tingkat pengetahuan tentang anemia

2. Manfaat bagi peneliti selanjutnya

Menjadi bahan rujukan dalam mengembangkan penelitian sejenis tentang gambaran tingkat pengetahuan anemia di lingkungan sekolah

3. Manfaat bagi institusi

Menjadi bahan pengayaan referensi akademik dan sumber pembelajaran ilmiah di institusi Pendidikan, terutama pada program keperawatan, Kesehatan Masyarakat, dan gizi.

4. Manfaat bagi siswi SMAN 1 Ngemplak

Meningkatkan pemahaman dan kesadaran dalam mencegah anemia.

5. Manfaat bagi pihak sekolah

Sebagai bahan evaluasi untuk melakukan program edukasi terkait anemia dan gizi remaja.

F. Keaslian Penelitian

Tabel 1. 1 Keaslian Penelitian

No.	Judul	Penelitian	Metode Penelitian	Hasil	Persamaan	Perbedaan
1.	Gambaran tingkat pengetahuan tentang anemia pada siswi SMAN 6 Kabupaten Tanggerang	Mukhaira, I., & Anggraeni, P. (2024).	Penelitian ini menggunakan desain studi <i>cross-sectional</i> dengan pendekatan kuantitatif, yang dilaksanakan di SMA Negeri 6 Kabupaten Tangerang, melibatkan 87 siswi. Analisis data dilakukan secara deskriptif untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai prevalensi dan dampak anemia	Hasil penelitian ini sebagian besar remaja mengalami anemia sebesar 56,3%. Penelitian dapat menjadi dasar bagi intervensi yang efektif, seperti penggunaan tablet penambah darah dan peningkatan kesadaran tentang pentingnya gizi seimbang, guna mencegah dan mengatasi anemia di kalangan remaja putri.	1. Sama-sama meneliti mengenai tingkat pengetahuan anemia pada remaja putri 2. Alat ukur yang digunakan sama, menggunakan kuesioner	1. Perbedaannya jika penelitian terdahulu menggunakan teknik quota sampling, sedangkan penelitian ini menggunakan random sampling 2. Terdapat perbedaan pada populasi sampel, lokasi penelitian,
2.	Gambaran pengetahuan tentang anemia pada remaja putri di SMA Negeri 6 Kota Bengkulu	Oliviagusfina, R. (2022)	Jenis penelitian ini menggunakan metode deskriptif untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan remaja putri tentang anemia di SMA Negeri 6 Kota Bengkulu. Teknik pengambilan sampel penelitian ini yaitu accidental sampling, dalam penelitian ini responden yang diambil berjumlah 82 responden.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian (50%) responden memiliki pengetahuan cukup tentang anemia. Hal ini didukung karena adanya kerja sama antara Unit Kesehatan Sekolah dan Puskesmas setempat terhadap penyuluhan tentang anemia dan pembagian tablet darah sehingga informasi yang didapatkan sudah memadai.	1. Sama-sama meneliti mengenai tingkat pengetahuan anemia pada remaja putri 2. Alat ukur yang digunakan sama, menggunakan kuesioner	1. Perbedaannya jika penelitian terdahulu menggunakan teknik accidental sampling, sedangkan penelitian ini menggunakan random sampling 2. Terdapat perbedaan pada populasi sampel, lokasi penelitian, dan jumlah responden

3.	Gambaran Tingkat Pengetahuan Tentang Anemia Pada Remaja Putri di SMA Negeri 3 Palangka Raya	Yolandary, FD, (2023).	Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah penelitian kuantitatif dengan desain deskriptif. Populasi Seluruh siswi putri kelas XII SMA Negeri 3 Palangka Raya yang berjumlah 233 siswi. Teknik Pengambilan Sampel Menggunakan kombinasi teknik purposive sampling Sejumlah 77 siswi. Analisis Data Menggunakan analisis univariat yang bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Instrumen Penelitian Kuesioner yang diuji validitas dan reliabilitasnya	Hasil penelitian diketahui gambaran pengetahuan tentang anemia pada remaja putri di SMA Negeri 3 Palangka Raya hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dari 77 responden (100%) terdapat 25 responden (32,5%) memiliki pengetahuan tentang anemia dengan kategori baik, 37 responden (48,1%) memiliki pengetahuan tentang anemia dengan kategori cukup, dan 15 responden (19,5%) memiliki pengetahuan tentang anemia dengan kategori kurang. Diketahui bahwa pengetahuan remaja putri tentang anemia di SMA Negeri 3 Palangka Raya adalah dalam kategori cukup yaitu sebanyak 37 responden (48,1%).	1. Sama-sama meneliti mengenai tingkat pengetahuan anemia pada remaja putri 2. Alat ukur yang digunakan sama, menggunakan kuesioner	1. Perbedaanya jika penelitian terdahulu menggunakan teknik purposive sampling, sedangkan penelitian ini menggunakan random sampling 2. Terdapat perbedaan pada populasi sampel, lokasi penelitian, dan jumlah reponden
----	---	------------------------	---	--	--	--

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan temuan studi mengenai pemahaman mengenai anemia di kalangan gadis remaja di SMAN 1 Ngemplak Kabupaten Sleman, dapat disimpulkan bahwa tingkat pemahaman mereka terhadap anemia secara keseluruhan tergolong cukup, dengan jumlah 49 responden (40,2%).

Ditinjau dari indikator, pemahaman mengenai pengertian anemia berada pada kategori baik dengan persentase 78,68%. Pemahaman tentang faktor penyebab anemia berada pada kategori cukup dengan persentase 59,83%. Sementara itu, pemahaman mengenai gejala dan tanda anemia berada di kategori baik dengan persentase 84,42%. Sebaliknya, pemahaman mengenai dampak anemia berada pada kategori cukup dengan persentase 68,52%. Terakhir, pengetahuan tentang upaya pencegahan anemia juga berada pada kategori cukup dengan persentase 74,59%. Temuan ini mengindikasikan bahwa remaja perempuan memiliki pemahaman yang lebih baik tentang pengertian serta tanda dan gejala anemia, namun masih perlu diperbaiki pengetahuan mereka mengenai penyebab, dampak, dan cara pencegahan dari anemia.

B. Saran

1. Bagi Tenaga Kesehatan

Tenaga medis diharapkan mampu memberikan penyuluhan kesehatan secara berkala tentang anemia serta signifikansi asupan makanan bernutrisi dan tablet suplemen zat besi untuk remaja perempuan

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti berikutnya diharapkan dapat melaksanakan studi yang lebih mendalam mengenai elemen-elemen yang berkontribusi pada terjadinya anemia di kalangan remaja wanita atau mengadakan intervensi penelitian untuk meningkatkan pemahaman mengenai anemia

3. Bagi institusi

Lembaga diharapkan mampu memberikan pembelajaran yang teratur tentang kesehatan terkait anemia serta signifikansi mengonsumsi makanan sehat dan tablet suplemen darah bagi gadis remaja.

4. Bagi Siwi Putri SMAN 1 Ngemplak

Remaja perempuan diharapkan untuk memperluas wawasan mengenai anemia dengan mencari informasi dari beragam sumber dan menerapkan pola makan yang sehat serta kaya akan zat besi.

5. Bagi Pihak Sekolah

Sekolah diharapkan dapat meningkatkan program edukasi kesehatan khususnya mengenai anemia dan gizi pada remaja putri.

DAFTAR PUSTAKA

- Alodokter. (2024). *Memenuhi Waktu Tidur yang Ideal Demi Kesehatan*. <https://www.alodokter.com/memenuhi-waktu-tidur-yang-ideal-demi-kesehatan#:~:text=Waktu%20Tidur%20Ideal%20Berdasarkan%20Usia,7%E2%80%938%20jam%20per%20hari>.
- Alodokter. (2025). *Kenali Penyebab Anemia pada Remaja dan Cara Mencegahnya*. <https://www.alodokter.com/kenali-penyebab-anemia-pada-remaja-dan-cara-pencegahannya>
- Anggoro, S. (2020). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kejadian Anemia pada Siswi SMA. *Jurnal Ilmiah Permas: Jurnal Ilmiah STIKES Kendal*, 10(3), 341–350.
[http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=1742402&val=17145&title=factors affecting the event of anemia in highschool stdents](http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=1742402&val=17145&title=factors+affecting+the+event+of+anemia+in+highschool+stdents)
- Aulya, Y., Siauta, J. A., & Nizmadilla, Y. (2022). Analisis Anemia pada Remaja Putri. *Jurnal Penelitian Perawat Profesional*, 4(Anemia Pada Remaja Putri), 1377–1386. <http://jurnal.globalhealthsciencegroup.com/index.php/JPPP>
- Arikunto, Suharsimi. (2021). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan dalam Amelia*, Maria Agustina. (2016). Analisis Soal Tes Hasil Belajar High Order Thingking Skills (HOTS) Matematika Materi Pecahan untuk Kelas 5 Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian (Edisi Khusus PDSG)*. Vol. 20, No. 2, p. 123 - 131.
- B. Kusuma Dewi, S. Nurjanah, and N. Wulan Hasthi Murti, “Hubungan Indeks Massa Tubuh (IMT) dengan Kejadian Anemia pada Remaja Putri,” 2023.
- El Faisal, E., Jaenudin, R., Alfianandra, A., & Mentari, A. (2021). *Buku terbuka filsafat ilmu*. Penerbitan Media Bening. A5_ BUKU AJAR FILSAFAT ILMU
- Friska Arminya Subratha, H. (2020). Gambaran Tingkat Pengetahuan Remaja Putri Tentang Anemia Di Tabanan. *Jurnal Medika Usada*, 3(2), 48–53. <https://doi.org/10.54107/medikausada.v3i2.75>
- Graber, E. G., & Pekarsky, A. R. (2025). *Pertumbuhan fisik dan pematangan seksual remaja*. *Buku Panduan MSD Versi Profesional*. Ditinjau/direvisi Januari 2025.
- Gusfina, R. olivia. (2022). Gambaran Pengetahuan tentang Anemia pada Remaja Putri di SMA Negeri 6 Kota Bengkulu. *Jurnal Vokasi Keperawatan (JVK)*,

5(2), 165–171. <https://doi.org/10.33369/jvk.v5i2.22570>

Hansen, S., Hansun, S., Setiawan, A. F., Podomoro, U. A., Rostiyan, S., & Tesis, K. (2023). *Etika Penelitian : Teori Dan Praktik*. January.

Hidayati, H., Handayani, L., Noval, N., & Iswandari, N. D. (2025). Hubungan pola makan dengan kejadian anemia pada remaja putri di Madrasah Aliyah Swasta Normal Islam Puteri Rakha Amuntai. *Health Research Journal of Indonesia (HRJI)*, 3(4), 241–248.

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2023). *Buku saku pencegahan anemia pada ibu hamil dan remaja putri*. Direktorat Jenderal Kesehatan Masyarakat, Direktorat Gizi dan Kesehatan Ibu dan Anak.197ed157db03c65a4d1be6818261363...

Kusumaningtyas, M., & Handari, H. K. (2024). *Penyuluhan dan pemeriksaan hemoglobin dan kebugaran pada remaja di SMAN 1 Ngemplak, Boyolali*. Jurnal Pengabdian Olahraga di Masyarakat (JPOM), 5(1), 96–102. <https://doi.org/10.26877/jpom.v5i1.19108>

Meilenia, MP (2022). *Gambaran tingkat pengetahuan mahasiswi tentang penyakit anemia di Poltekkes TNI AU Adisutjipto Yogyakarta* (Karya Tulis Ilmiah, Diploma III Farmasi, Politeknik Kesehatan TNI AU Adisutjipto Yogyakarta).

Mukhaira, I., & Anggraeni, P. (2024). *Gambaran anemia remaja di SMAN 6 Kabupaten Tangerang*. JUMAGI (Jurnal Madani Gizi Indonesia), 1 (2), 44–48.

Nurbaya, S., Yusra, S., & Handayani, S. I. (2019). *Cerita Anemia*. Universitas Indonesia Publishing. *Cerita Anemia. Universitas Indonesia Publishing*

Nurhalimah, F. (2024). *Gambaran tingkat pengetahuan tentang anemia pada remaja putri di Desa Tegalsari tahun 2024* (Karya Tulis Ilmiah). Politeknik Kesehatan Kemenkes Yogyakarta.

- Nurjannah, S. N., & Putri, E. A. (2021). Hubungan Status Gizi Dengan Kejadian Anemia Pada Remaja Putri Di Smp Negeri 2 Garawangi Kabupaten Kuningan. *Journal of Midwifery Care*, 1(02), 125–131. <https://doi.org/10.34305/jmc.v1i02.266>
- Notoatmodjo (2022). *Hubungan Pengetahuan Remaja Putri Tentang Anemia Dengan Perilaku Pencegahan Anemia Pada Saat Menstruasi*. Jurnal Kebidanan.
- Notoatmodjo, S. (2024). Pengetahuan Tentang Anemia Dengan Kejadian Anemia Pada Remaja. *Jurnal Keperawatan Notokusumo*, 10(2), 1–10.
- Oliviagusfina, R. (2022). *Gambaran pengetahuan tentang anemia pada remaja putri di SMA Negeri 6 Kota Bengkulu*. <https://doi.org/10.33369/jvk.v5i2.22570>
- Permanasari, I., Mianna, R., & Wati, Y. S. (2022). the Effect of Peer Education on Anemia 32 Prevention Behavior Among Adolescence Girls At Senior High School 05 of Pekanbaru. *Jurnal Endurance*, 6(1), 59–69. <https://doi.org/10.22216/jen.v6i1.138>
- Puspita Sari. (2020). *Edukasi Pencegahan Anemia Pada Remaja Putri Menggunakan Media Cups Games Di Kecamatan Kajuara Kabupaten Bone*. Skripsi, 22.
- Putri, N. M., Briawan, D., & Baliwati, Y. F. (2021). Faktor Risiko Anemia Pada Anak Sekolah Dasar Di Temanggung. *Indonesian Journal Of Human Nutrition*, 8(1), 33-45.
- Risna'im, A. R., Mahtuti, E. Y., Masyhur, M., & Faisal. (2022). Overview Of Anemia In Young Women Low Body Mass Index (Thin Category). *Medicra (Journal of Medical Laboratory Science/Technology)*, 5(2), 62–67. <https://doi.org/10.21070/medicra.v5i2.1636>
- Subratha, HFA, & Ariyanti, KS (2020). Gambaran tingkat pengetahuan remaja putri tentang anemia di Tabanan. *Jurnal Medika Usada* , 3 (2), 48–53.
- Sulhan, NAA, Ardaniah, NH, Nasrullah, & Rahmadi, MS (2024). Periodisasi perkembangan anak pada masa remaja: Tinjauan psikologi. *Perilaku: Jurnal Pendidikan Bimbingan Konseling dan Psikologi* , 1 (1). 9-36+Artikel+Periodisasi+Perkem...

- Suhariyati, Rahmawati, A., & Realita, F. (2020). Hubungan antara pola menstruasi dengan kejadian anemia pada mahasiswi Prodi Sarjana Kebidanan Unissula Semarang. *Jurnal Akademika Baiturrahim Jambi* , 9 (2), 195–203. <https://doi.org/10.36565/jab.v9i2.214>
- Us, H., & Safitri, M. E. (2023). *Faktor Yang Mempengaruhi Anemia Pada Remaja Putri*.
- Visco, S. (2024). *Hubungan Karakteristik dan Kebiasaan Makan dengan Kejadian Anemia pada Remaja Putri di SMAN 1 Rao Wilayah Kerja Puskesmas Rao Kabupaten Pasaman 2024* [Skripsi]. Program Studi S1 Keperawatan, Fakultas Ilmu Keperawatan, Universitas Andalas.
- Wijayanti, E., & Fitriani, U. (2019). *Profil Konsumsi Zat Gizi Pada Wanita Usia Subur Anemia*. *Media Gizi Mikro Indonesia*, 11(1), 39–48. <https://doi.org/10.22435/mgmi.v11i1.2166>
- Yolandary, F. D. (2023). *Gambaran tingkat pengetahuan tentang anemia pada remaja putri di SMA Negeri 3 Palangka Raya* (Karya Tulis Ilmiah, Program Studi D-III Keperawatan). Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Palangka Raya.